



PROFESIONAL | TEPERCAYA | TERBUKA

Akreditasi Bermutu untuk Pendidikan Bermutu

**INSTRUMEN AKREDITASI
SATUAN PENDIDIKAN KERJASAMA
(IASPK-A 2019)
JENJANG SD-SMP-SMA**

BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH
2019

**INSTRUMEN AKREDITASI
SATUAN PENDIDIKAN KERJA SAMA
(IASPK-A 2019)
JENJANG SD-SMP-SMA**

Ketentuan Umum:

1. SPK yang telah memenuhi syarat administrasi (pemenuhan mutlak) sebagaimana pada butir no. 1 sampai dengan 15 akan divisitasi.
2. SPK yang mengisi DIA (butir no. 1 sampai dengan 15) dan setelah diverifikasi di lapangan tidak sesuai keadaan sesungguhnya, maka SPK tersebut dinyatakan tidak terakreditasi.

No.	BUTIR PERTANYAAN
A. SYARAT ADMINISTRASI (PEMENUHAN MUTLAK)	
1.	Apakah SPK memiliki izin pendirian SPK yang masih berlaku dari Menteri atas rekomendasi Direktur Jenderal terkait? a. Ya, bukti terlampir b. Tidak memiliki
2.	Apakah SPK memiliki perjanjian kerja sama dengan LPA (Mitra yang <u>terakreditasi</u> atau yang <u>diakui</u> di negaranya) dan masih berlaku? a. Ya, bukti terlampir b. Tidak memiliki
3.	Apakah SPK menerapkan minimal 3 mata pelajaran dari kurikulum negara lain yang diajarkan dalam bahasa negara tersebut? a. Ya, bukti terlampir b. Tidak memiliki
4.	Apakah saat ini SPK memiliki surat kepemilikan atau perjanjian pemakaian lahan dan bangunan yang masih berlaku untuk minimal 5 (lima) tahun mendatang? a. Ya, bukti terlampir b. Tidak memiliki
5.	Apakah jumlah guru Warga Negara Indonesia (WNI) paling sedikit 30%? a. Ya, bukti terlampir b. Tidak
6.	Apakah kualifikasi guru (WNI dan WNA) minimal setara S1 atau D-IV? a. Ya, bukti terlampir b. Tidak

No.	BUTIR PERTANYAAN
7.	<p>Apakah SPK memiliki tenaga kependidikan sekurang-kurangnya meliputi pimpinan satuan pendidikan, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi sumber belajar, tenaga administrasi, tenaga kebersihan, dan keamanan?</p> <p>a. Ya, bukti terlampir b. Tidak</p>
8.	<p>Apakah jumlah tenaga kependidikan warga negara Indonesia (WNI) paling sedikit 80%?</p> <p>a. Ya, bukti terlampir b. Tidak</p>
9.	<p>Apakah kepala SPK dan/atau koordinator akademik berijazah master/magister?</p> <p>a. Ya, bukti terlampir b. Tidak</p>
10.	<p>Apakah guru menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PPKn?</p> <p>a. Ya, bukti terlampir b. Tidak</p>
11.	<p>Apakah pembelajaran untuk 3 (tiga) mata pelajaran wajib (Bahasa Indonesia, PPKn, dan Agama) dilaksanakan secara terpisah untuk siswa WNI?</p> <p>a. Ya, bukti terlampir b. Tidak</p>
12.	<p>Apakah SPK jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) menyelenggarakan Ujian Nasional?</p> <p>a. Ya, bukti terlampir b. Tidak</p>
13.	<p>Apakah SPK memiliki rencana induk pengembangan (RIP) sekolah atau sejenisnya?</p> <p>a. Ya, bukti terlampir b. Tidak</p>
14.	<p>Apakah SPK menyelenggarakan pelajaran Kajian Budaya Indonesia (<i>Indonesian Studies</i>) untuk WNA yang dilaksanakan secara terpisah dan menggunakan alokasi waktu yang sesuai?*</p> <p>A. Ya B. Tidak</p> <p><i>*Wajib diisi oleh SPK yang memiliki siswa WNA</i></p>

No.	BUTIR PERTANYAAN
15.	Apakah SPK menyelenggarakan pembelajaran kajian budaya Indonesia (<i>Indonesian Studies</i>) sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran?*

A. Ya

B. Tidak

**Wajib diisi oleh SPK yang memiliki siswa WNA*

Apakah SPK memiliki penjaminan mutu eksternal dan terakreditasi baik oleh Badan Akreditasi Internasional yang kredibel?

- a. Ya, bukti terlampir
JIKA IYA, BUTIR PERNYATAAN B. Umum
Yaitu No. 16 hingga 21, TIDAK PERLU DI JAWAB.
- b. Tidak memiliki
JIKA TIDAK, SILAHKAN MENJAWAB SEMUA PERTANYAAN B. Umum
DIBAWAH INI.

No.	BUTIR PERNYATAAN			
B. Umum				
16.	SPK melaksanakan evaluasi akhir yang dikoordinasikan oleh LPA di akhir jenjang pendidikan.			
	4	3	2	1
	Setelah mendapat pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, seluruh siswa melaksanakan ujian akhir sekolah dan evaluasi akhir yang dikoordinasikan oleh SPK dan LPA di akhir jenjang pendidikan.	Sejumlah siswa melaksanakan ujian akhir sekolah dan hanya 80% siswa yang mengambil evaluasi akhir dari pelajaran yang dipelajari. melaksanakan evaluasi akhir dikoordinasikan oleh LPA di akhir jenjang	Sejumlah siswa melaksanakan ujian akhir sekolah dan hanya kurang dari 60% siswa yang mengambil evaluasi akhir dari pelajaran yang dipelajari. melaksanakan evaluasi akhir dikoordinasikan oleh LPA di akhir jenjang	Sejumlah siswa melaksanakan ujian akhir sekolah namun tidak melaksanakan evaluasi akhir yang dikoordinasikan oleh LPA di akhir jenjang

No.	BUTIR PERNYATAAN			
17.	SPK memiliki bukti adanya penjaminan mutu internal oleh LPA terhadap manajemen sekolah.			
	4	3	2	1
	LPA menjamin mutu internal sekolah terhadap sekurang-kurangnya 6 standar: standar isi, proses, pendidik dan tendik, penilaian, kompetensi lulusan, sarpras, pengelolaan, dan pembiayaan, secara periodik sesuai ketentuan dari LPA.	LPA menjamin mutu internal sekolah terhadap 5 standar (minimal standar isi, pendidik dan tendik, penilaian, dan kompetensi lulusan) secara periodik sesuai ketentuan dari LPA.	LPA menjamin mutu internal sekolah terhadap 4 standar (minimal standar isi, pendidik dan tendik, dan penilaian) secara periodik sesuai ketentuan dari LPA.	LPA menjamin mutu internal sekolah terhadap 3 standar (minimal standar isi dan penilaian) secara periodik sesuai ketentuan dari LPA.

18. SPK memiliki sarana dan prasarana yang sesuai standar yang ditetapkan, dalam kondisi/berfungsi baik, memenuhi faktor keamanan, dan keselamatan.

4	3	2	1
<p>Sarana dan Prasarana fisik utama seperti tersedia dan lengkap.</p> <p>Ruangan-ruangannya bersih, terasa nyaman dan memberikan rasa aman bagi mereka yang ada di dalamnya.</p> <p>Konstruksi bangunan kelihatan kuat, sehingga secara fisik harusnya memberikan rasa aman yang memadai.</p> <p>Para siswa yang sedang duduk di kelas kelihatan nyaman dan fokus pada pelajaran.</p> <p>Siswa yang sedang praktikum kelihatan tidak canggung atau merasa asing dengan perabotan dan peralatan di dalamnya.</p> <p>Halaman terbuka di sekolah terawat dan menyenangkan bagi para siswa yang sedang bermain.</p>	<p>Sarana dan Prasarana fisik utama tersedia dan lengkap.</p> <p>Terdapat kekurangan beberapa prasarana pendukung, tetapi manajemen sekolah dapat mengelola dengan baik pemanfaatan prasarana dan sarana yang ada sehingga semua proses pembelajaran tidak terganggu.</p> <p>Ruangan-ruangan bersih, terasa nyaman, memberikan rasa aman bagi mereka yang ada di dalamnya.</p> <p>Perabotan dan peralatan tertata dengan rapi pada tempatnya dan kelihatan terawat.</p> <p>Para siswa kelihatan betah nyaman di kelas dan yang sedang praktikum betah di laboratorium.</p>	<p>Sarana dan Prasarana fisik utama tersedia dalam jumlah cukup.</p> <p>Secara keseluruhan pemanfaatan ruangan telah sesuai dengan fungsinya.</p> <p>Suasana kerja kurang kondusif bagi para guru, dan tenaga kependidikan.</p>	<p>Sarana dan Prasarana fisik utama tersedia dalam jumlah cukup.</p> <p>Ruang kelas perlu ditambah dan/atau perlu direhabilitasi untuk menyesuaikan dengan jumlah siswa, dan memastikan bangunan cukup aman bagi para siswa yang belajar dan guru yang bekerja di dalamnya.</p>

No.	BUTIR PERNYATAAN			
19.	SPK memiliki sejumlah sarana dan prasarana yang digunakan dengan maksimal dalam proses pembelajaran.			
	<p style="text-align: center;">4</p> Proses pembelajaran memberikan kesempatan siswa untuk menggunakan berbagai media/sarpras yang dimiliki sekolah serta memanfaatkan lingkungan sekitar pada jam belajar di dalam dan di luar kelas.	<p style="text-align: center;">3</p> Proses pembelajaran memberikan kesempatan siswa untuk menggunakan berbagai media/sarpras yang dimiliki sekolah serta memanfaatkan lingkungan sekitar.	<p style="text-align: center;">2</p> Proses pembelajaran menggunakan papan tulis/ <i>white board</i> /LCD dan berbagai media belajar yang dimiliki sekolah serta memanfaatkan lingkungan sekitar.	<p style="text-align: center;">1</p> Proses pembelajaran menggunakan papan tulis/ <i>white board</i> /LCD yang dimiliki sekolah.

No.	BUTIR PERNYATAAN								
20.	<p>LPA memberikan pelatihan pengembangan profesional berkelanjutan kepada guru yang mengajar kurikulum asing di SPK</p> <table border="1" data-bbox="277 376 1440 1766"> <thead> <tr> <th data-bbox="277 376 570 418">4</th> <th data-bbox="570 376 889 418">3</th> <th data-bbox="889 376 1159 418">2</th> <th data-bbox="1159 376 1440 418">1</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="277 418 570 1766"> <p>Guru mendapat pelatihan pengembangan profesional berkelanjutan pada awal kerja sama dan untuk guru SD ataupun guru mata pelajaran (untuk SMP dan SMA) secara berkala.</p> <p>Guru melakukan pengembangan profesi secara aktif dengan Menulis jurnal atau karya ilmiah atau berpartisipasi dalam pertemuan ilmiah (seminar, bedah buku, kajian-kajian, dan sejenisnya).</p> </td> <td data-bbox="570 418 889 1766"> <p>Guru mendapat pelatihan pengembangan profesional berkelanjutan pada awal kerja sama dan untuk guru SD ataupun guru mata pelajaran (untuk SMP dan SMA) secara berkala.</p> <p>Guru melakukan pengembangan profesi secara aktif untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan melalui KKG/MGMP dan yang sejenis seperti media daring (online) atas inisiatif sendiri dan hasilnya diterapkan dalam kegiatan PBM dan menularkannya kepada teman sejawat di sekolah masing-masing.</p> </td> <td data-bbox="889 418 1159 1766"> <p>Guru mendapat pelatihan pengembangan profesional berkelanjutan pada awal kerja sama dan melakukan pengembangan profesi secara aktif untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan melalui program pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi (<i>workshop</i>, penataran) dan Simposium guru.</p> </td> <td data-bbox="1159 418 1440 1766"> <p>Guru mendapat pelatihan pengembangan profesional berkelanjutan pada awal kerja sama dan melakukan pengembangan profesi secara pasif untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan melalui KKG/MGMP atau yang sejenis yang difasilitasi oleh sekolah.</p> </td> </tr> </tbody> </table>	4	3	2	1	<p>Guru mendapat pelatihan pengembangan profesional berkelanjutan pada awal kerja sama dan untuk guru SD ataupun guru mata pelajaran (untuk SMP dan SMA) secara berkala.</p> <p>Guru melakukan pengembangan profesi secara aktif dengan Menulis jurnal atau karya ilmiah atau berpartisipasi dalam pertemuan ilmiah (seminar, bedah buku, kajian-kajian, dan sejenisnya).</p>	<p>Guru mendapat pelatihan pengembangan profesional berkelanjutan pada awal kerja sama dan untuk guru SD ataupun guru mata pelajaran (untuk SMP dan SMA) secara berkala.</p> <p>Guru melakukan pengembangan profesi secara aktif untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan melalui KKG/MGMP dan yang sejenis seperti media daring (online) atas inisiatif sendiri dan hasilnya diterapkan dalam kegiatan PBM dan menularkannya kepada teman sejawat di sekolah masing-masing.</p>	<p>Guru mendapat pelatihan pengembangan profesional berkelanjutan pada awal kerja sama dan melakukan pengembangan profesi secara aktif untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan melalui program pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi (<i>workshop</i>, penataran) dan Simposium guru.</p>	<p>Guru mendapat pelatihan pengembangan profesional berkelanjutan pada awal kerja sama dan melakukan pengembangan profesi secara pasif untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan melalui KKG/MGMP atau yang sejenis yang difasilitasi oleh sekolah.</p>
4	3	2	1						
<p>Guru mendapat pelatihan pengembangan profesional berkelanjutan pada awal kerja sama dan untuk guru SD ataupun guru mata pelajaran (untuk SMP dan SMA) secara berkala.</p> <p>Guru melakukan pengembangan profesi secara aktif dengan Menulis jurnal atau karya ilmiah atau berpartisipasi dalam pertemuan ilmiah (seminar, bedah buku, kajian-kajian, dan sejenisnya).</p>	<p>Guru mendapat pelatihan pengembangan profesional berkelanjutan pada awal kerja sama dan untuk guru SD ataupun guru mata pelajaran (untuk SMP dan SMA) secara berkala.</p> <p>Guru melakukan pengembangan profesi secara aktif untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan melalui KKG/MGMP dan yang sejenis seperti media daring (online) atas inisiatif sendiri dan hasilnya diterapkan dalam kegiatan PBM dan menularkannya kepada teman sejawat di sekolah masing-masing.</p>	<p>Guru mendapat pelatihan pengembangan profesional berkelanjutan pada awal kerja sama dan melakukan pengembangan profesi secara aktif untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan melalui program pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi (<i>workshop</i>, penataran) dan Simposium guru.</p>	<p>Guru mendapat pelatihan pengembangan profesional berkelanjutan pada awal kerja sama dan melakukan pengembangan profesi secara pasif untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan melalui KKG/MGMP atau yang sejenis yang difasilitasi oleh sekolah.</p>						
21.	<p>Guru (WNI dan WNA) memiliki sertifikat profesi guru.</p> <table border="1" data-bbox="277 1921 1414 2187"> <thead> <tr> <th data-bbox="277 1921 563 1963">4</th> <th data-bbox="563 1921 846 1963">3</th> <th data-bbox="846 1921 1128 1963">2</th> <th data-bbox="1128 1921 1414 1963">1</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="277 1963 563 2187">91-100% Guru memiliki sertifikasi profesi, ijazah S1/S2</td> <td data-bbox="563 1963 846 2187">81-90% Guru memiliki sertifikasi profesi, ijazah S1/S2</td> <td data-bbox="846 1963 1128 2187">71-80% Guru memiliki sertifikasi profesi, ijazah S1/S2</td> <td data-bbox="1128 1963 1414 2187">Kurang dari 70% Guru memiliki sertifikasi profesi, ijazah S1/S2</td> </tr> </tbody> </table>	4	3	2	1	91-100% Guru memiliki sertifikasi profesi, ijazah S1/S2	81-90% Guru memiliki sertifikasi profesi, ijazah S1/S2	71-80% Guru memiliki sertifikasi profesi, ijazah S1/S2	Kurang dari 70% Guru memiliki sertifikasi profesi, ijazah S1/S2
4	3	2	1						
91-100% Guru memiliki sertifikasi profesi, ijazah S1/S2	81-90% Guru memiliki sertifikasi profesi, ijazah S1/S2	71-80% Guru memiliki sertifikasi profesi, ijazah S1/S2	Kurang dari 70% Guru memiliki sertifikasi profesi, ijazah S1/S2						

No.	BUTIR PERNYATAAN								
22.	<p>SPK memiliki guru tetap untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPkn, dan agama.</p> <table border="1" data-bbox="277 376 1450 829"> <thead> <tr> <th data-bbox="277 376 570 413">4</th> <th data-bbox="570 376 862 413">3</th> <th data-bbox="862 376 1154 413">2</th> <th data-bbox="1154 376 1450 413">1</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="277 413 570 829">SPK memiliki guru tetap Yayasan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, PPkn, dan setidaknya salah satu guru pendidikan agama</td> <td data-bbox="570 413 862 829">SPK memiliki guru tetap Yayasan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dan PPkn</td> <td data-bbox="862 413 1154 829">SPK memiliki guru tidak tetap Yayasan penuh waktu mata pelajaran bahasa Indonesia dan PPkn</td> <td data-bbox="1154 413 1450 829">SPK memiliki guru tidak tetap Yayasan paruh waktu mata pelajaran bahasa Indonesia dan PPkn</td> </tr> </tbody> </table>	4	3	2	1	SPK memiliki guru tetap Yayasan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, PPkn, dan setidaknya salah satu guru pendidikan agama	SPK memiliki guru tetap Yayasan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dan PPkn	SPK memiliki guru tidak tetap Yayasan penuh waktu mata pelajaran bahasa Indonesia dan PPkn	SPK memiliki guru tidak tetap Yayasan paruh waktu mata pelajaran bahasa Indonesia dan PPkn
4	3	2	1						
SPK memiliki guru tetap Yayasan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, PPkn, dan setidaknya salah satu guru pendidikan agama	SPK memiliki guru tetap Yayasan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dan PPkn	SPK memiliki guru tidak tetap Yayasan penuh waktu mata pelajaran bahasa Indonesia dan PPkn	SPK memiliki guru tidak tetap Yayasan paruh waktu mata pelajaran bahasa Indonesia dan PPkn						
23.	<p>Guru (WNI dan WNA) mengajar sesuai dengan ijazah dan serumpun dan/atau sesuai mata pelajaran yang diampu.</p> <table border="1" data-bbox="277 1011 1417 1315"> <thead> <tr> <th data-bbox="277 1011 563 1049">4</th> <th data-bbox="563 1011 849 1049">3</th> <th data-bbox="849 1011 1135 1049">2</th> <th data-bbox="1135 1011 1417 1049">1</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="277 1049 563 1315">91-100% Guru mengajar sesuai ijazah dan rumpun/mata pelajaran yang diampu.</td> <td data-bbox="563 1049 849 1315">81-90% Guru mengajar sesuai ijazah dan rumpun/mata pelajaran yang diampu.</td> <td data-bbox="849 1049 1135 1315">71-80% Guru mengajar sesuai ijazah dan rumpun/mata pelajaran yang diampu.</td> <td data-bbox="1135 1049 1417 1315">Kurang dari 70% Guru mengajar sesuai ijazah dan rumpun/mata pelajaran yang diampu.</td> </tr> </tbody> </table>	4	3	2	1	91-100% Guru mengajar sesuai ijazah dan rumpun/mata pelajaran yang diampu.	81-90% Guru mengajar sesuai ijazah dan rumpun/mata pelajaran yang diampu.	71-80% Guru mengajar sesuai ijazah dan rumpun/mata pelajaran yang diampu.	Kurang dari 70% Guru mengajar sesuai ijazah dan rumpun/mata pelajaran yang diampu.
4	3	2	1						
91-100% Guru mengajar sesuai ijazah dan rumpun/mata pelajaran yang diampu.	81-90% Guru mengajar sesuai ijazah dan rumpun/mata pelajaran yang diampu.	71-80% Guru mengajar sesuai ijazah dan rumpun/mata pelajaran yang diampu.	Kurang dari 70% Guru mengajar sesuai ijazah dan rumpun/mata pelajaran yang diampu.						
24.	<p>Apakah Kepala SPK memiliki sertifikat profesi sebagai guru?</p> <p>a. Ya, bukti terlampir b. Tidak</p>								
25.	<p>Apakah Kepala SPK memiliki sertifikat pelatihan sebagai kepala sekolah?</p> <p>a. Ya, bukti terlampir b. Tidak</p>								
26.	<p>Apakah seluruh siswa memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN)?</p> <p>a. Ya, bukti terlampir b. Tidak</p>								
27.	<p>Siswa WNI mengikuti Ujian Nasional</p> <table border="1" data-bbox="277 1953 1417 2182"> <thead> <tr> <th data-bbox="277 1953 563 1991">4</th> <th data-bbox="563 1953 849 1991">3</th> <th data-bbox="849 1953 1135 1991">2</th> <th data-bbox="1135 1953 1417 1991">1</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="277 1991 563 2182">100% siswa WNI mengikuti Ujian Nasional di akhir jenjang sekolah.</td> <td data-bbox="563 1991 849 2182">91-99% siswa WNI mengikuti Ujian Nasional di akhir jenjang sekolah.</td> <td data-bbox="849 1991 1135 2182">81-90% siswa WNI mengikuti Ujian Nasional di akhir jenjang sekolah.</td> <td data-bbox="1135 1991 1417 2182">71-80% siswa WNI mengikuti Ujian Nasional di akhir jenjang sekolah.</td> </tr> </tbody> </table>	4	3	2	1	100% siswa WNI mengikuti Ujian Nasional di akhir jenjang sekolah.	91-99% siswa WNI mengikuti Ujian Nasional di akhir jenjang sekolah.	81-90% siswa WNI mengikuti Ujian Nasional di akhir jenjang sekolah.	71-80% siswa WNI mengikuti Ujian Nasional di akhir jenjang sekolah.
4	3	2	1						
100% siswa WNI mengikuti Ujian Nasional di akhir jenjang sekolah.	91-99% siswa WNI mengikuti Ujian Nasional di akhir jenjang sekolah.	81-90% siswa WNI mengikuti Ujian Nasional di akhir jenjang sekolah.	71-80% siswa WNI mengikuti Ujian Nasional di akhir jenjang sekolah.						

No.	BUTIR PERNYATAAN			
28.	SPK mengadakan kegiatan yang menumbuhkan kecintaan Indonesia.			
	<p style="text-align: center;">4</p> <p>SPK mengadakan kegiatan yang menunjukkan kecintaan terhadap bangsa, makanan, budaya, Indonesia, upacara bendera pada hari-hari besar Nasional, mengenalkan lagu-lagu, dan pahlawan Indonesia.</p> <p>SPK memajang simbol-simbol negara Indonesia, gambar presiden dan wakil presiden di setiap ruang yang ada di sekolah.</p>	<p style="text-align: center;">3</p> <p>SPK mengadakan upacara bendera pada hari-hari besar Nasional, mengenalkan lagu-lagu, dan pahlawan Indonesia.</p> <p>SPK memajang simbol-simbol negara Indonesia, gambar presiden dan wakil presiden di setiap ruang yang ada di sekolah.</p>	<p style="text-align: center;">2</p> <p>SPK mengadakan upacara bendera pada hari-hari besar Nasional.</p> <p>SPK memajang simbol-simbol negara Indonesia, gambar presiden dan wakil presiden di ruang kelas, laboratorium, dan ruang kepala sekolah.</p>	<p style="text-align: center;">1</p> <p>SPK memajang simbol-simbol negara Indonesia, gambar presiden dan wakil presiden di ruang kelas dan ruang kepala sekolah</p>

No.	BUTIR PERNYATAAN			
29.	SPK menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penanda sekolah.			
	4	3	2	1
	SPK menggunakan bahasa Indonesia pada seluruh media seperti papan nama sekolah, slogan, poster, penanda visi misi sekolah, papan petunjuk, dan situs web sekolah yang diikuti oleh bahasa asing lainnya dengan huruf bahasa Indonesia lebih besar dari pada bahasa asing	SPK menggunakan bahasa Indonesia pada 5 media seperti papan nama sekolah, slogan, poster, penanda visi misi sekolah, papan petunjuk, situs web sekolah yang diikuti oleh bahasa asing lainnya dengan huruf bahasa Indonesia lebih besar dari pada bahasa asing	SPK menggunakan bahasa Indonesia 4 media seperti papan nama sekolah, slogan, poster, penanda visi misi sekolah, papan petunjuk, situs web sekolah yang diikuti oleh bahasa asing lainnya dengan huruf bahasa Indonesia lebih besar dari pada bahasa asing	SPK menggunakan bahasa Indonesia kurang dari 4 media seperti papan nama sekolah, slogan, poster, penanda visi misi sekolah, papan petunjuk, situs web sekolah yang diikuti oleh bahasa asing lainnya dengan huruf bahasa Indonesia lebih besar dari pada bahasa asing

C. MATERI PEMBELAJARAN**C. 1. Pendidikan Agama, PPKn, Bahasa Indonesia bagi WNI**

30. SPK menyelenggarakan Pendidikan agama sesuai agama yang dianut oleh siswa dan diajarkan oleh guru pendidikan Agama yang seagama.

4	3	2	1
SPK menyediakan guru pendidikan agama yang seagama dengan siswa yang berkualifikasi minimum S1 pendidikan agama, dan tersertifikasi sebagai guru agama.	SPK menyediakan guru pendidikan agama yang seagama dengan siswa yang berkualifikasi minimal S1 pendidikan, dan memiliki sertifikat pelatihan sebagai guru pendidikan agama di atas 40 jam.	SPK menyediakan guru pendidikan agama yang seagama dengan siswa yang berkualifikasi minimal S1 pendidikan agama, dan memiliki sertifikat pelatihan sebagai guru pendidikan agama 20-40 jam.	SPK hanya menyediakan guru satu mata pelajaran agama yang sebagian besar dianut siswa.

*pelatihan guru Pendidikan Agama diselenggarakan oleh Kementerian Agama atau lembaga yang ditunjuk oleh Kementerian Agama.

31. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama, PPKn, dan Bahasa Indonesia mengacu pada kurikulum nasional yang berlaku.

4	3	2	1
<p>RPP yang disusun guru pendidikan Agama, PPKn, dan Bahasa Indonesia sesuai ketentuan dan sudah memfasilitasi seluruh siswa belajar aktif, kreatif, inovatif berdasarkan ide-ide siswa sendiri dan mengoptimalkan lingkungan sekitar, serta memanfaatkan TIK.</p> <p>RPP didiskusikan bersama-sama dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk SD atau MGMP untuk SMP dan SMA</p>	<p>RPP yang disusun guru pendidikan Agama, PPKn, dan Bahasa Indonesia sudah memfasilitasi seluruh siswa belajar aktif, kreatif, dan inovatif yang dapat dilihat dari aktivitas KBM yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam kegiatan pembelajaran.</p>	<p>RPP yang disusun guru pendidikan Agama, PPKn, dan Bahasa Indonesia sudah memuat tujuan pembelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar (KD), Indikator pencapaian Kompetensi, materi pembelajaran, strategi pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa,</p>	<p>RPP yang disusun guru pendidikan Agama, PPKn, dan Bahasa Indonesia tidak memfasilitasi seluruh siswa belajar aktif, kreatif, dan inovatif</p>

32. Guru Pendidikan Agama, PPKn, dan Bahasa Indonesia melakukan proses pembelajaran berlangsung secara efektif dengan melibatkan seluruh siswa.

4	3	2	1
<p>Guru menggunakan model pembelajaran pendidikan Agama sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, melibatkan siswa secara aktif hingga dapat terinspirasi untuk belajar mandiri, dan mengerjakan tugas-tugas keagamaan baik individu maupun kelompok secara berkala.</p> <p>Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah dan lingkungan dimanfaatkan dengan optimal dalam proses pembelajaran</p>	<p>Guru Pendidikan Agama tidak hanya melibatkan siswa dalam proses belajar namun juga memonitor kemajuan setiap siswa, serta mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, sejalan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.</p>	<p>Guru Pendidikan Agama melibatkan siswa secara efektif dan berpikir kritis terhadap apa yang dipelajari, sehingga terjadi proses pembelajaran secara aktif serta suasana di kelas tampak hidup dan menyenangkan, siswa bergairah dalam belajar</p>	<p>Guru Pendidikan Agama melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.</p>

33. Guru Pendidikan Agama, PPKn, dan Bahasa Indonesia mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa.

4	3	2	1
Guru mengevaluasi kemajuan siswa, mengembangkan, mendokumentasikan, dan melaksanakan penilaian secara berkelanjutan untuk penilaian sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan, dan menggunakan hasil belajar untuk perbaikan dan dilaksanakan secara sistematis.	Guru mengevaluasi kemajuan siswa dan menggunakan hasil belajar untuk perbaikan dan mengevaluasi proses belajar siswa untuk perbaikan dan proses mengajar untuk kemajuan siswa.	Guru mengevaluasi kemajuan siswa dan menggunakan hasil belajar untuk perbaikan.	Guru mengevaluasi kemajuan siswa.

34. Guru Pendidikan Agama, PPKn, dan Bahasa Indonesia mengevaluasi kegiatan belajar mengajar (refleksi).

4	3	2	1
Guru mengevaluasi kemajuan siswa, mengembangkan, mendokumentasikan, dan melaksanakan penilaian secara berkelanjutan, serta menggunakan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar (KBM) untuk perbaikan/ menyempurnakan RPP dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selanjutnya.	Guru mendiskusikan hasil evaluasi kegiatan belajar bersama teman sekerja dan mendokumentasikan untuk perbaikan dalam proses mengajar selanjutnya.	Guru mendiskusikan hasil evaluasi kegiatan belajar bersama teman sekerja.	Guru mengevaluasi kegiatan belajar mengajar.

35. Program remedial dan/atau pengayaan untuk Pendidikan Agama, PPKn, dan Bahasa Indonesia diberikan kepada siswa yang memerlukan.

4	3	2	1
Guru membuat perencanaan, melaksanakan, mengevaluasi program remedial, dan pengayaan. Guru memberikan laporan tertulis secara berkala kepada orangtua/sekolah	Guru membuat perencanaan, melaksanakan program remedial, dan pengayaan.	Guru mengadakan program remedial dan pengayaan.	Guru mengadakan program remedial.

36. SPK memiliki kelengkapan sarana dan sumber belajar Pendidikan Agama.

4	3	2	1
SPK menyediakan ruang ibadah, perlengkapan pelaksanaan ibadah, kitab suci, buku-buku pendukung, dan alat bantu kegiatan pembelajaran untuk pelaksanaan agama sesuai dengan jumlah agama yang dianut siswa.	SPK menyediakan ruang ibadah, perlengkapan pelaksanaan ibadah, kitab suci untuk 2 Agama dan menjaga ketertiban dan kebersihannya.	SPK menyediakan sebuah ruang ibadah, perlengkapan pelaksanaan ibadah.	SPK menyediakan ruang ibadah (serba guna) yang tidak sesuai dengan standar.

37. SPK memiliki kelengkapan sarana dan sumber belajar mata pelajaran PPKn.

4	3	2	1
SPK menyediakan lapangan upacara, buku-buku pendukung, UUD'45, bendera, gambar pahlawan, simbol negara untuk pelaksanaan pembelajaran PPKn dan memfasilitasi nara sumber atau kegiatan di luar sekolah yang mendukung pelaksanaan pembelajaran PPKn.	SPK menyediakan lapangan upacara, buku-buku pendukung, UUD'45, bendera, gambar pahlawan, simbol negara untuk pelaksanaan pembelajaran PPKn.	SPK menyediakan buku-buku pendukung, UUD'45, bendera, gambar pahlawan, simbol negara untuk pelaksanaan pembelajaran PPKn.	SPK menyediakan buku-buku pendukung, dan simbol negara untuk pelaksanaan pembelajaran PPKn.

38. SPK memiliki kelengkapan sarana dan sumber belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

4	3	2	1
SPK selain menyediakan media cetak maupun elektronik sebagai sarana dan sumber belajar, juga memfasilitasi nara sumber, ahli bahasa, atau kegiatan di luar sekolah yang mendukung pelaksanaan pembelajaran.	SPK menyediakan buku-buku pendukung, novel, majalah, jurnal, surat kabar, dalam jumlah yang memadai, dan bisa dipinjamkan oleh masing-masing siswa dalam Bahasa Indonesia media cetak maupun elektronik.	SPK menyediakan buku-buku bacaan, majalah, surat kabar dalam bahasa Indonesia media cetak maupun elektronik.	SPK menyediakan buku-buku bacaan dalam bahasa Indonesia.

39. Budaya belajar (membaca, praktikum, praktik, diskusi, dan pembuatan karya ilmiah) berkembang di lingkungan SPK.

4	3	2	1
<p>Seluruh siswa dan guru aktif berdiskusi, membaca buku di setiap saat dan di setiap ruang sekolah di luar kegiatan belajar mengajar.</p> <p>Sebagian siswa aktif membuat jurnal, karya, kegiatan yang berhubungan dengan ketrampilan berbicara, membaca, dan menulis di luar kegiatan belajar mengajar.</p>	<p>Seluruh siswa aktif berdiskusi, membaca buku di setiap saat dan di setiap ruang sekolah di luar kegiatan belajar mengajar.</p>	<p>SPK menyediakan waktu dan tempat membaca selain perpustakaan untuk siswa di luar jam pelajaran.</p>	<p>SPK menyediakan perpustakaan sebagai tempat membaca untuk siswa di luar jam pelajaran.</p>



PROFESIONAL | TEPERCAYA | TERBUKA

Akreditasi Bermutu untuk Pendidikan Bermutu

**PETUNJUK TEKNIS PENGISIAN
INSTRUMEN AKREDITASI
SATUAN PENDIDIKAN KERJASAMA (A)
JENJANG SD-SMP-SMA**

BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH

2019

**PETUNJUK TEKNIS PENGISIAN
INSTRUMEN AKREDITASI SATUAN PENDIDIKAN KERJA SAMA (A)
JENJANG SD-SMP-SMA**

Ketentuan Umum:

1. SPK yang telah memenuhi syarat administrasi (pemenuhan mutlak) sebagaimana pada butir no. 1 sampai dengan 15 akan divisitasi.
2. SPK yang mengisi DIA dan setelah diverifikasi di lapangan tidak sesuai keadaan sesungguhnya, maka SPK tersebut dinyatakan tidak terakreditasi.

No.	BUTIR PERTANYAAN
A. SYARAT ADMINISTRASI (PEMENUHAN MUTLAK)	
1.	<p>SPK memiliki izin operasional SPK yang masih berlaku dari Menteri atas rekomendasi Direktur Jenderal terkait?</p> <p>Dibuktikan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Surat Keputusan izin pendirian SPK yang berlaku dari Direktorat Jenderal terkait. 2) Surat pernyataan kepala SPK tentang keabsahan data dalam instrumen akreditasi yang disetujui oleh ketua Yayasan. 3) Daftar jumlah siswa pada semua tingkatan kelas pada tahun berjalan.
2.	<p>SPK memiliki perjanjian kerja sama dengan LPA (Mitra yang <u>terakreditasi</u> atau yang <u>diakui</u> di negaranya) dan masih berlaku.</p> <p>Dibuktikan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Surat perjanjian kerja sama penyelenggaraan SPK dan LPA. LPA yang dimaksud memiliki akreditasi yang ditunjukkan dengan sertifikat atau yang diakui di negaranya yang ditunjukkan akta pendirian LPA atau sejenisnya. 2) Surat izin menteri tentang penggunaan sistem pendidikan Negara lain.
3.	<p>Sekolah menerapkan minimal 3 (tiga) mata pelajaran dari kurikulum negara lain yang diajarkan dalam bahasa negara tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Jenjang SD minimal mata pelajaran: Bahasa Inggris, Matematika, dan IPA. <input type="checkbox"/> Jenjang SMP/SMA minimal mata pelajaran: Matematika, IPA, dan IPS. <p>Dibuktikan dengan dokumen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) RPP 2) Jadwal Pelajaran

No.	BUTIR PERTANYAAN
4.	<p>SPK memiliki surat kepemilikan atau perjanjian pemakaian lahan dan bangunan yang masih berlaku minimal 5 tahun mendatang.</p> <p>Dibuktikan dengan dua dokumen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kepemilikan lahan atau perjanjian sewa* lahan minimal 5 tahun** 2) kepemilikan gedung atau perjanjian sewa* gedung minimal 5 tahun** 3) foto sarana prasarana yang dimiliki <p>*sewa lahan/gedung bukan menjadi bagian dari bangunan/area pertokoan. **terhitung sejak tahun visitasi akreditasi dilaksanakan</p>
5.	<p>Jumlah guru WNI paling sedikit 30%.</p> <p>SPK memenuhi persyaratan Pasal 9 Permen 31/2014 menyangkut ketentuan tenaga pendidik</p> <p>Dibuktikan dengan dokumen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Komposisi jumlah pendidik WNI harus minimal 30% (tiga puluh persen) dari keseluruhan jumlah pendidik pada satuan pendidikan yang bersangkutan dan jumlah pendidik WNA maksimal 70% (tujuh puluh persen) dari keseluruhan jumlah pendidik pada satuan pendidikan yang bersangkutan; 2) Pendidik WNI: <ol style="list-style-type: none"> a) harus memiliki ijazah S1/DIV yang diperoleh dari perguruan tinggi yang terakreditasi/diakui b) khusus untuk guru mata pelajaran sesuai dengan jurusan/spesialisasi mata pelajaran (mapel) yang diampu serta berpengalaman mengajar dibuktikan dengan surat keterangan; 3) Pendidik WNA: <ol style="list-style-type: none"> a) harus memiliki ijazah setara minimal Strata 1 (S1) yang diperoleh dari perguruan tinggi yang terakreditasi/diakui di negara yang bersangkutan dengan jurusan/spesialisasi yang sesuai dengan mata pelajaran (mapel) yang diampu dan dilengkapi dengan sertifikasi yang sesuai dengan mapel yang diampu b) berpengalaman mengajar minimal 5 (lima) tahun; c) yang mengajar untuk pembelajaran bahasa asing pada SPK merupakan penutur asli bahasa asing negaranya dan/atau orang yang mempunyai sertifikat pendidik untuk bahasa tersebut; d) Pendidik pada SPK diutamakan yang memahami Budaya Indonesia dan atau budaya daerah tempat satuan pendidikan berada; e) Izin pendidik warganegara asing hanya diberikan untuk mata pelajaran tertentu sesuai dengan Peraturan yang diterbitkan Kementerian terkait;

No.	BUTIR PERTANYAAN
	<p>f) Izin mempekerjakan tenaga asing sebagai pendidik diberikan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi setelah mendapat rekomendasi/persetujuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;</p> <p>g) Persyaratan lainnya yang harus dipenuhi oleh Pendidik WNA:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Sehat jasmani rohani serta bebas Narkoba. (2) Surat keterangan psikiater dan/atau psikolog yang menyatakan bahwa yang bersangkutan tidak ada indikasi kelainan perilaku atau orientasi seksual; (3) Tidak mengonsumsi dan tidak dalam pengaruh minuman keras saat berada di lingkungan sekolah atau saat memberikan pelajaran/mengajar; (4) Tidak terlibat dalam kegiatan politik, klandestine, propaganda agama dan pengumpulan dana, yang dibuktikan dengan Surat Pernyataan dari yang bersangkutan dan diketahui oleh Kepala Sekolah atau Ketua Yayasan; (5) Wajib memiliki pendamping pendidik WNI, dalam rangka alih ilmu pengetahuan dan teknologi; (6) Wajib mengikuti kode etik dan ketentuan perundangan yang berlaku bagi pendidik; (7) Batas usia mengajar, maksimal 60 tahun; SPK atau yayasan Pembina wajib memberlakukan sistem remunerasi yang adil antara pendidik WNI dengan pendidik WNA; (8) Mampu berbahasa Indonesia dengan merujuk pada skor BIPA;
6.	<p>Kualifikasi guru (WNI dan WNA) minimal setara S1 atau D-IV.</p> <p>Dibuktikan dengan dokumen ijazah terakhir dari universitas yang diakui.</p>
7.	<p>SPK memiliki tenaga kependidikan sekurang-kurangnya meliputi pimpinan satuan pendidikan, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi sumber belajar, tenaga administrasi, tenaga kebersihan dan keamanan,</p> <p>Dibuktikan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dokumen SK Pengangkatan Yayasan. 2) Surat perjanjian kerjasama dengan instansi terkait.
8.	<p>SPK memiliki tenaga kependidikan yang mengikutsertakan paling sedikit 80% warga negara Indonesia (WNI).</p> <p>SPK memenuhi persyaratan Pasal 10 Permen 31/2014 menyangkut ketentuan tenaga kependidikan, dibuktikan dengan dokumen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Adanya tenaga kependidikan sekurang-kurangnya meliputi pimpinan satuan pendidikan, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi sumber belajar, tenaga administrasi, tenaga kebersihan dan keamanan; 2) Komposisi jumlah tenaga kependidikan WNI harus minimal 80% (delapan puluh persen) dari keseluruhan jumlah tenaga kependidikan pada satuan pendidikan yang bersangkutan atau jumlah tenaga kependidikan WNA maksimal 20% (dua puluh persen) dari keseluruhan jumlah pendidik pada satuan pendidikan yang bersangkutan. 3) Surat keterangan sehat jasmani rohani serta bebas Narkoba.

No.	BUTIR PERTANYAAN
	<p>Tenaga kependidikan lainnya yang terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tenaga personalia, administrasi, kebersihan, dan keamanan hanya diperuntukkan untuk WNI dengan pendidikan minimum SMA/Sederajat; 2) teknisi sumber belajar, pustakawan, tenaga medis, laboran, dan tenaga IT dapat dijabat oleh WNA atau WNI dengan pendidikan minimum D3/Sederajat sesuai dengan bidangnya; <p>Tenaga kependidikan WNA:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki surat keterangan psikiater dan/atau psikolog yang menyatakan bahwa yang bersangkutan tidak ada indikasi kelainan perilaku atau orientasi seksual; 2) Tidak mengonsumsi dan tidak dalam pengaruh minuman keras saat berada di lingkungan sekolah atau saat memberikan pelajaran/mengajar; 3) Tidak terlibat dalam kegiatan politik, klandestain, propaganda agama dan pengumpulan dana, yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan dan diketahui oleh kepala SPK atau ketua yayasan; 4) Wajib memiliki pendamping WNI, dalam rangka alih ilmu pengetahuan dan teknologi; 5) Wajib mengikuti kode etik dan ketentuan perundangan yang berlaku bagi tenaga kependidikan; 6) Batas usia kerja, maksimal 60 (enam puluh) tahun; SPK atau yayasan wajib memberlakukan sistem remunerasi yang adil antara tenaga kependidikan WNI dengan pendidik WNA;
9.	<p>SPK memiliki kepala sekolah dan/atau koordinator akademik berijazah Master/Magister atau pernah menjabat sebagai kepala sekolah internasional di negara lain selama minimal 5 tahun.</p> <p>Dibuktikan dengan dokumen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ijazah/sertifikat minimal setara Strata 2 (S2) yang diperoleh dari perguruan tinggi yang terakreditasi/diakui di negara yang bersangkutan; 2) Keterangan pengalaman di bidang pendidikan minimal 5 (lima) tahun; 3) Keterangan sebagai pimpinan untuk semua jenjang pendidikan bagi yang merangkap.
10.	<p>Guru menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa pengantar dalam pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PPKn.</p> <p>Dibuktikan dengan dokumen RPP</p>

No.	BUTIR PERTANYAAN
11.	<p>Sekolah mengajarkan pembelajaran 3 (tiga) mapel wajib (Bahasa Indonesia, PPKn, dan Agama) secara terpisah untuk siswa WNI.</p> <p>Dibuktikan dengan dokumen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Program semester 2) RPP 3) Jadwal pelajaran 4) Surat pernyataan Kepala SPK tentang adanya penyelenggaraan mata pelajaran Pendidikan Agama, PPKn, dan Bahasa Indonesia untuk WNI yang disetujui oleh ketua Yayasan.
12.	<p>SPK jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) menyelenggarakan Ujian Nasional.</p> <p>Dibuktikan dengan dokumen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Daftar peserta ujian Nasional. 2) Surat pernyataan kepala SPK tentang penyelenggaraan Ujian Nasional bagi peserta didik WNI yang disetujui oleh ketua Yayasan.
13.	<p>Apakah SPK memiliki rencana induk pengembangan (RIP) sekolah atau sejenisnya?</p> <p>Dibuktikan dengan dokumen Rencana Jangka Pendek, Menengah, dan panjang atau Program tahunan, lima tahunan, dan sepuluh tahunan.</p>
14.	<p>Sekolah menyelenggarakan pelajaran Kajian Budaya Indonesia (<i>Indonesian Studies</i>) untuk WNA* yang dilaksanakan secara terpisah dan menggunakan alokasi waktu yang sesuai</p> <p>Dibuktikan dengan dokumen jadwal pelajaran</p> <p><i>*Sekolah tidak perlu menjawab butir ini jika tidak memiliki peserta didik WNA.</i></p>
15.	<p>Sekolah menyelenggarakan pembelajaran kajian budaya Indonesia (<i>Indonesian Studies</i>) sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran untuk WNA*.</p> <p>Dibuktikan dengan:</p> <p>Surat pernyataan Kepala SPK tentang adanya mata pelajaran kajian budaya Indonesia untuk WNA yang diketahui Ketua Yayasan.</p> <p><i>*Sekolah tidak perlu menjawab butir ini jika tidak memiliki peserta didik WNA.</i></p>

Catatan untuk Asesor:

1. Pada saat visitasi, asesor melakukan telaah dokumen, observasi, dan wawancara pada butir (1) s.d. (15) untuk memverifikasi data yang telah diunggah oleh sekolah dalam aplikasi Sispena.
2. Jika terdapat ketidaksesuaian data, maka sekolah tersebut dinyatakan tidak terakreditasi.

SPK yang memiliki penjaminan mutu eksternal dan terakreditasi baik oleh Badan Akreditasi Internasional yang kredibel, tidak perlu menjawab butir no. 16 hingga 21.

No.	BUTIR PERNYATAAN
B. Umum	
16.	<p>Sekolah melaksanakan evaluasi akhir yang dikoordinasikan oleh LPA di akhir jenjang pendidikan.</p> <p>Dibuktikan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dokumen ujian yang dilaksanakan bersama bagi SPK-SPK dengan LPA yang sama. 2) Soal-soal evaluasi akhir yang berstandar sama antar SPK-SPK dari LPA yang sama.
17.	<p>Sekolah memiliki bukti adanya penjaminan mutu internal/<i>quality assurance</i> terhadap manajemen sekolah secara periodik dari LPA Mitra.</p> <p>Dibuktikan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dokumen isian standar yang telah dilengkapi terkait kunjungan Tim <i>Quality Assurance</i> selama tiga tahun terakhir. Kegiatan <i>quality assurance</i> oleh lembaga pendidikan internasional umumnya menggunakan format isian yang sangat lengkap dan komprehensif, berisi deskripsi tentang berbagai aspek yang dinilai: guru, kepala sekolah, fasilitas fisik, proses pembelajaran, dan lain-lain, dan sangat mungkin lebih komprehensif dibanding akreditasi yang kita lakukan. SPK menyediakan dokumen-dokumen kegiatan <i>quality assurance</i> dari LPA untuk dipelajari oleh asesor. 2) Dokumen Kunjungan periodik dari LPA Mitra 3) Dokumen Catatan rekomendasi atau masukan lain 4) Dokumen foto kegiatan
18.	<p>dan 19.</p> <p>Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang sesuai standar yang ditetapkan, dalam kondisi/berfungsi baik, memenuhi faktor keamanan dan keselamatan yang digunakan dengan maksimal dalam proses pembelajaran.</p> <p>Dibuktikan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati kondisi bangunan sekolah dan prasarana yang ada, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) Ventilasi. b) Pencahayaan. c) Sanitasi. d) Tempat sampah. e) Bahan bangunan yang aman.

- 2) Adanya papan peringatan bahaya bagi pengguna, pintu keluar darurat, dan jalur evakuasi jika terjadi bencana kebakaran dan/atau bencana lainnya.
- 3) Adanya akses evakuasi yang dapat dicapai dengan mudah dan dilengkapi penunjuk arah yang jelas.
- 4) Bangunan memperhatikan fungsi kesehatan, meliputi:
 - a) Ventilasi adalah (lubang) tempat udara dapat keluar masuk secara bebas. Dalam hal ruang ber-AC, kondisi AC harus berfungsi dengan baik dan kapasitas yang sesuai.
 - b) Pencahayaan adalah pengaturan cahaya dari matahari atau lampu agar ruangan cukup terang untuk membaca dan menulis.
 - c) Sanitasi meliputi saluran air bersih, tempat cuci tangan, saluran air kotor dan/atau air limbah, dan saluran air hujan.
 - d) Tempat sampah adalah wadah untuk menampung sampah secara sementara, yang biasanya terbuat dari logam atau plastik.
 - e) Bahan bangunan yang aman adalah yang tidak mengandung bahan berbahaya/beracun bagi kesehatan.
- 5) Bangunan yang memenuhi persyaratan keselamatan, dibuktikan dengan:
 - a) Sistem pencegahan bahaya kebakaran adalah perangkat penanggulangan bahaya kebakaran, misalnya sensor asap/panas (sprinkler), hidran kebakaran, alat pemadam kebakaran ringan/APAR informasi tentang jalur atau akses evakuasi.
 - b) Fasilitas ramah anak adalah bangunan sekolah yang memenuhi ketentuan:
 - (1) Peralatan belajar yang ramah anak.
 - (2) Mengakomodasi kebutuhan penyandang disabilitas.
 - (3) Tersedianya tempat sampah terpilah.
 - (4) Memiliki tempat cuci tangan yang dilengkapi air bersih dan sabun.
 - (5) Aman dari benda-benda yang jatuh dan bahan-bahan berbahaya, baik di dalam maupun di luar bangunan.
 - (6) Bangunan sekolah bertingkat dilengkapi dengan ramp dan tangga dengan lebar tangga lebih dari 120 cm, ada pegangan tangga dan berpenutup, dan nyaman untuk anak-anak yang bersekolah naik-turun.
 - (7) Catatan: Asesor perlu mengamati ketika anak-anak murid berjalan/berlari naik-turun tangga, untuk melihat mereka menggunakan tangga secara nyaman atau tidak, kalau dipasang ketinggian anak tangga maks 20CM untuk anak-anak jenjang SMA. Sedangkan anak-anak usia SD dan SMP naik tangga dengan ketinggian maks 15 cm.
 - (8) Memiliki area/ruang bermain (lokasi dan desain dengan perlindungan yang memadai, sehingga dapat dimanfaatkan oleh semua peserta didik, termasuk anak penyandang disabilitas).
 - c) Penangkal petir adalah rangkaian jalur yang difungsikan sebagai jalan bagi petir menuju ke permukaan bumi, tanpa merusak benda-benda yang dilewatinya. Ada 3 bagian utama pada penangkal petir: Batang penangkal petir, Kabel konduktor, dan Tempat pbumian.
- 6) Jadwal latihan evakuasi
- 7) Wawancara dengan berbagai pihak yang terkait dengan sarana dan prasarana.

No.	BUTIR PERNYATAAN
20.	<p>LPA memberikan pelatihan pengembangan profesional berkelanjutan kepada guru yang mengajar kurikulum asing/LPA di sekolah.</p> <p>Dibuktikan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dokumen perencanaan dan pelaksanaan pelatihan periodik yang diterima guru-guru di sekolah 2) Sertifikat pelatihan oleh LPA
21.	<p>Guru (WNI dan WNA) memiliki sertifikat profesi guru dan ijazah minimal S1</p> <p>Dibuktikan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) KTP Guru/ Paspor 2) Sertifikat profesi guru dari lembaga yang kredibel dari dalam negeri seperti LPTK maupun lembaga sertifikasi guru luar negeri 3) Ijazah minimal S1 atau sederajat (diploma IV).
22.	<p>Sekolah memiliki guru tetap untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PPKn.</p> <p>Dibuktikan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) SK Pengangkatan 2) Jamsostek
23.	<p>Guru (WNI dan WNA) mengajar sesuai dengan ijazah dan rumpun/mata pelajaran yang diampu.</p> <p>Dibuktikan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dokumen ijazah 2) Dokumen pendukung antara lain SK penugasan, jadwal pelajaran, sertifikat pelatihan.
24.	<p>Kepala Sekolah memiliki sertifikat profesi sebagai guru, dibuktikan dengan sertifikat profesi guru dari lembaga yang kredibel dari dalam atau luar negeri</p>
25.	<p>Kepala Sekolah memiliki sertifikat pelatihan sebagai kepala sekolah, dibuktikan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sertifikat pelatihan Kepala Sekolah 2) Dokumen pendukung lain jika ada, seperti surat tugas dan SK sebagai peserta
26.	<p>Seluruh siswa memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN).</p> <p>Dibuktikan dengan dokumen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Daftar NISN siswa. 2) DAPODIK
27.	<p>Siswa WNI mengikuti Ujian Nasional.</p> <p>Dibuktikan dengan data peserta ujian nasional 3 tahun terakhir.</p>

No.	BUTIR PERNYATAAN
28.	<p>Sekolah mengadakan kegiatan yang menumbuhkan kecintaan kepada Indonesia.</p> <p>Dibuktikan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dokumen kegiatan upacara bendera, kegiatan seni budaya Indonesia, dan sebagainya. 2) Observasi ke ruang-ruang kelas dan kantor-kantor di lingkungan sekolah. 3) Observasi ke ruang seni budaya dan sebagainya.
29.	<p>Sekolah menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penanda sekolah.</p> <p>Dibuktikan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dokumen penanda sesuai dengan jenisnya. 2) Observasi terhadap penanda sekolah.

C. MATERI PEMBELAJARAN

C. 1. Pendidikan Agama, PPKn, Bahasa Indonesia bagi WNI

30. Sekolah menyelenggarakan Pendidikan agama sesuai agama yang dianut oleh siswa dan diajarkan oleh guru pendidikan Agama yang seagama.

Dibuktikan dengan:

- 1) Menelaah dokumen kebijakan dan program pendidikan agama sesuai agama yang dianut oleh siswa dan diajarkan oleh guru pendidikan agama yang seagama.

No	Nama Dokumen
1	Rencana kerja sekolah (RKS)
2	Jumlah guru agama sesuai dengan jumlah siswa yang seagama*
3	Pendidikan guru agama
4	Catatan guru agama

- 2) Melakukan observasi tentang pendidikan agama sesuai agama yang dianut oleh siswa dan diajarkan oleh guru pendidikan agama yang seagama.

No	Aspek Observasi
1	Pelaksanaan pendidikan agama pada waktu pelaksanaan keagamaan seperti pelaksanaan shalat pada waktu jam shalat.
2	Kondisi tempat pelaksanaan Pendidikan keagamaan

- 3) Melakukan wawancara terhadap kepala/wakil kepala sekolah, komite sekolah, guru/guru pembimbing, dan siswa

No	Aspek Wawancara
1	Bagaimana kepatuhan kebijakan dan program pendidikan agama sesuai agama yang dianut oleh siswa dan diajarkan oleh guru pendidikan Agama yang seagama.
2	Bagaimana penerapan kebijakan dan program pendidikan agama sesuai agama yang dianut oleh siswa dan diajarkan oleh guru pendidikan Agama yang seagama.

*pelatihan guru Pendidikan Agama diselenggarakan oleh Kementerian Agama atau lembaga yang ditunjuk oleh Kementerian Agama.

31. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama, PPKn dan Bahasa Indonesia mengacu pada kurikulum nasional yang berlaku.

Dibuktikan dengan

- 1) Menelaah dokumen RPP (untuk beberapa orang guru)

No	Nama Dokumen
1	Kelengkapan dokumen RPP
2	Indikator
3	Strategi/metode pembelajaran
4	Tahapan pembelajaran
5	Pemanfaatan Lingkungan
6	Pemanfaatan TIK
7	Dokumen evaluasi dan refleksi

- 2) Dokumen Kegiatan MGMP

- 3) Melakukan wawancara terhadap kepala/wakil kepala sekolah, dan beberapa orang Guru

No	Aspek Wawancara
1	Bagaimana melakukan analisis KI, KD dan cara merumuskan indikator
2	Apa alasan pemilihan strategi/metode pembelajaran
3	Bagaimana cara pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
4	Apa keunggulan dari penggunaan TIK

32. Guru Pendidikan Agama, PPKn dan Bahasa Indonesia melakukan proses pembelajaran berlangsung secara efektif dengan melibatkan seluruh siswa.

Dibuktikan dengan:

- 1) Mengamati kegiatan pembelajaran dari tiga atau lebih kegiatan pembelajaran dengan mata pelajaran berbeda yang mencakup: dokumen RPP, jurnal/catatan harian guru dan dokumen supervisi kepala sekolah.
2) Melakukan wawancara dengan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran, dan siswa.

No	Aspek Wawancara
1	Apakah guru membuat jurnal/catatan harian kelas selama proses pembelajaran?
2	Apakah pembelajaran diarahkan untuk mencapai HOTS?
2	Apakah siswa tampak antusias dalam belajar?
3	Apakah siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi, dan atau mempresetasikan pendapatnya kepada siswa lain?
4	Apakah tugas-tugas siswa dikoreksi, diberikan komentar dan penilaian?

33. Guru Pendidikan Agama, PPKn dan Bahasa Indonesia mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa.

Dibuktikan dengan:

- 1) Menelaah dokumen RPP, Instrumen penilaian pengetahuan, sikap, ketrampilan
- 2) Melakukan observasi pelaksanaan penilaian proses dan penilaian hasil belajar.
- 3) Menelaah jurnal/catatan harian guru untuk mengetahui kapan penilaian hasil belajar dilakukan. Apakah penilaian proses dilakukan dan dengan cara apa.
- 4) Melihat kelengkapan dokumen penilaian, antara lain soal dan angket yang digunakan, nilai atau skor yang diperoleh.
- 5) Menelaah dokumen lain yang memuat catatan penggunaan hasil penilaian dalam diskusi dengan guru lain, melihat bukti bahwa hasil penilaian telah digunakan untuk merevisi RPP dan sebagainya.
- 6) Melakukan wawancara terhadap guru/guru pembimbing, dan siswa

No	Aspek Wawancara
1	Apakah instrumen penilaian proses sesuai dengan indikator yang hendak dicapai?
2	Apakah penilaian proses dilaksanakan secara berkelanjutan sesuai indikator yang hendak dicapai?

34. Guru Pendidikan Agama, PPKn dan Bahasa Indonesia mengevaluasi kegiatan belajar mengajar (refleksi).

Dibuktikan dengan:

1. Menelaah dokumen RPP, Instrumen penilaian pengetahuan, sikap, ketrampilan
2. Melakukan observasi pelaksanaan penilaian proses dan penilaian hasil belajar.
3. Menelaah jurnal/catatan harian guru untuk mengetahui kapan penilaian hasil belajar dilakukan. Apakah penilaian proses dilakukan dan dengan cara apa.
4. Melihat kelengkapan dokumen penilaian, antara lain soal dan angket yang digunakan, nilai atau skor yang diperoleh.
5. Menelaah dokumen lain yang memuat catatan penggunaan hasil penilaian dalam diskusi dengan guru lain, melihat bukti bahwa hasil penilaian telah digunakan untuk merevisi RPP dan sebagainya.
6. Melakukan wawancara terhadap guru/guru pembimbing, dan siswa

No	Aspek Wawancara
1	Apakah hasil evaluasi KBM (refleksi) didiskusikan dengan rekan guru lain?
2	Apakah hasil evaluasi KBM (refleksi) digunakan untuk penyempurnaan RPP.

35.	<p>Program remedial dan/atau pengayaan untuk Pendidikan Agama, PPKn, dan Bahasa Indonesia diberikan kepada siswa yang memerlukan.</p> <p>Dibuktikan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menelaah dokumen hasil penilaian, program remedial, program pengayaan mata pelajaran Pendidikan Agama, PPKn, dan Bahasa Indonesia. Hasil telaah yang mencakup: kelengkapan, kejelasan, metode program pelaksanaan remedial dan pengayaan. 2) Melakukan observasi pelaksanaan program pengayaan dan program remedial di kelas. 3) Melakukan wawancara terhadap guru dan siswa .
36.	<p>Sekolah memiliki kelengkapan sarana dan sumber belajar Pendidikan Agama.</p> <p>Dibuktikan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menelaah dokumen RPP untuk melihat sarana dan prasarana Pendidikan Agama yang diperlukan, kemudian dicocokkan dengan dokumen yang memuat sarana dan prasarana yang bisa digunakan oleh guru dan siswa (baik itu miliki sendiri atau pihak lain tetapi dapat dimanfaatkan secara pasti). 2) Melakukan observasi pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama yang memanfaatkan sarana prasarana memenuhi aspek keamanan dan keselamatan. 3) Melakukan wawancara terhadap guru/guru Pendidikan Agama, dan siswa tentang tata tertib dan pemanfaatan sarana dan prasarana memenuhi aspek keamanan dan keselamatan. 4) Foto pendukung.
37.	<p>Sekolah memiliki kelengkapan sarana dan sumber belajar mata pelajaran PPKn.</p> <p>Dibuktikan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menelaah dokumen RPP untuk melihat sarana dan prasarana PPKn apa yang diperlukan, kemudian dicocokkan dengan dokumen yang memuat sarana dan prasarana yang bisa digunakan oleh guru dan siswa (baik itu miliki sendiri atau pihak lain tetapi dapat dimanfaatkan secara pasti). 2) Melakukan observasi pelaksanaan proses pembelajaran PPKn yang memanfaatkan sarana prasarana memenuhi aspek keamanan dan keselamatan. 3) Melakukan wawancara terhadap guru/guru PPKn, dan siswa tentang tata tertib dan pemanfaatan sarana dan prasarana memenuhi aspek keamanan dan keselamatan. 4) Foto pendukung.

38.	<p>Sekolah memiliki kelengkapan sarana dan sumber belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.</p> <p>Dibuktikan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menelaah dokumen RPP untuk melihat sarana dan prasarana Bahasa Indonesia apa yang diperlukan, kemudian dicocokkan dengan dokumen yang memuat sarana dan prasarana yang bisa digunakan oleh guru dan siswa (baik itu milik sendiri atau pihak lain tetapi dapat dimanfaatkan secara pasti). 2) Melakukan observasi pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang memanfaatkan sarana prasarana memenuhi aspek keamanan dan keselamatan. 3) Melakukan wawancara terhadap guru/guru Bahasa Indonesia, dan siswa tentang tata tertib dan pemanfaatan sarana prasarana memenuhi aspek keamanan dan keselamatan. 4) Foto pendukung.
39.	<p>Budaya belajar (membaca, praktikum, praktik, diskusi dan pembuatan karya ilmiah) berkembang di lingkungan SPK.</p> <p>Dibuktikan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati bukti-bukti dalam bentuk dokumen: Program sekolah terkait budaya membaca, diskusi, kegiatan praktikum atau praktik di <i>workshop</i>, karya ilmiah. 2) Mengamati kegiatan siswa, di perpustakaan, di lab/<i>workshop</i>, sanggar seni, atau tempat lain di mana siswa melakukan kebiasaan belajar di luar jam pelajaran. 3) Melakukan wawancara dengan kepala sekolah/wakil kepala sekolah bidang kurikulum, orang tua siswa, dan siswa. 4) Foto pendukung.



PROFESIONAL | TEPCAYA | TERBUKA

Akreditasi Bermutu untuk Pendidikan Bermutu

**INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA DAN
INFORMASI PENDUKUNG AKREDITASI
SATUAN PENDIDIKAN KERJASAMA-A
JENJANG SD-SMP-SMA**

BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH

2019

**INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA DAN INFORMASI
PENDUKUNG AKREDITASI SPK-A JENJANG SD, SMP, SMA**

Nama Sekolah : _____
 NPSN : _____
 Nama Kepala Sekolah : _____
 Alamat Sekolah : _____

B. Umum

16. SPK melaksanakan evaluasi akhir yang dikoordinasikan oleh LPA di akhir jenjang pendidikan

Kelas	Jumlah siswa								
	Tahun			Tahun			Tahun		
	Siswa terdaftar pada Dapodik	Siswa mengikuti evaluasi akhir	%	Siswa terdaftar pada Dapodik	Siswa mengikuti evaluasi akhir	%	Siswa terdaftar pada Dapodik	Siswa mengikuti evaluasi akhir	%
1									
2									
3									

17. SPK memiliki bukti adanya penjaminan mutu internal oleh LPA terhadap manajemen sekolah

Standar	Penjaminan Mutu					
	Tahun		Tahun		Tahun	
	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1. Isi						
2. Penilaian						
3. Pendidik & Tendik						
4. Kompetensi Lulusan						
5. Proses						
6. Sarpras						
7. Pengelolaan						
8. Pembiayaan						

18. dan 19.

SPK memiliki sarana dan prasarana yang sesuai standar yang ditetapkan, dalam kondisi/berfungsi baik, memenuhi faktor keamanan dan keselamatan dan digunakan dengan maksimal dalam proses pembelajaran.

No.	Jenis	Kondisi		Fungsi	
		Baik	Tidak Baik	Ya	Tidak
1	Ruang kelas sejumlah rombel				
2	Ruang guru				
3	Ruang pimpinan				
4	Ruang laboratorium IPA (Fisika, Kimia dan Biologi untuk jenjang SMA)				
5	Ruang perpustakaan				
6	Ruang UKS				
7	Ruang konseling				
8	Tempat beribadah				
9	Kamar kecil Guru, Siswa laki-laki dan siswa putri				
10	Tempat bermain/berolahraga				
11	Gudang				
12	Kantin				
13	Tempat parkir				
14	Sarana Pendukung lain*: a. b. c. d. e.				

*ditambahkan dengan sarana yang ada di sekolah

20. LPA memberikan pelatihan pengembangan profesional berkelanjutan kepada guru yang mengajar kurikulum asing di sekolah

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran yang Diampu	Pelatihan dalam tiga tahun terakhir	Subjek pelatihan	Keterangan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					

21. Guru (WNI dan WNA) memiliki sertifikat profesi guru dan ijazah minimal S1

No.	Nama Guru	Bidang Studi	Sertifikasi profesi		Ijazah Minimal S1	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
9						
10						
Persen Ya			...%	-	...%	-
Persen Rata-rata (% Sertifikasi + % Ijazah)/2		 %			

* Isilah nama guru sesuai dengan bidang studi yang diampu dengan keterangan memperoleh sertifikasi profesi guru dan kualifikasi ijazah minimal S1.

** Isilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

Catatan:

- Nilai 1-4 diperoleh sesuai perolehan persen rata-rata: 91-100% (4); 81-90% (3); 71-80% (2); dan <71% (1).

22. SPK memiliki guru tetap untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PPkn.

No.	Nama Guru	Bidang Studi	Status	
			Guru Tetap (Tuliskan No dan tanggal SK)	Guru Tidak Tetap
1				
2				
3				
4				

* Isilah nama guru sesuai dengan bidang studi yang diampu dengan keterangan guru status kepegawaian: guru tetap atau guru tidak tetap.

** Tuliskan nomor dan tanggal SK pengangkatan apabila guru berstatus guru tetap yayasan dan berikan tanda (✓) apabila guru berstatus tidak tetap .

Catatan:

- Nilai 4 diperoleh apabila semua guru Bahasa Indonesia dan PPkn berstatus guru tetap.

23. Guru (WNI dan WNA) mengajar sesuai dengan ijazah dan rumpun/mata pelajaran yang diampu.

No.	Kelas	Nama Guru	Bidang Studi di Ijazah	Mata Pelajaran yang Diampu	Kesesuaian	
					Sesuai	Tidak Sesuai
1						
2						
3						
4						
5						
6						
Persentase Kesesuaian				%	

* Isilah nama guru sesuai ijazah dan mata pelajaran yang diampu berdasarkan dokumen yang ada

** Isilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

Catatan:

- Nilai 1-4 diperoleh sesuai perolehan persentase yang sesuai: 91-100% (4); 81-90% (3); 71-80% (2); dan <71% (1).

24. Kepala SPK memiliki sertifikat profesi sebagai guru.

Nama Kepala SPK	No. Sertifikat Profesi	Lembaga Penerbit

Catatan: Nilai A (Ya) diperoleh apabila kepala SPK memiliki sertifikat profesi guru dari lembaga yang kredibel dalam dan luar negeri

25. Kepala SPK memiliki sertifikat pelatihan sebagai kepala sekolah.

Nama Kepala SPK	No. Sertifikat Pelatihan Kepala sekolah	Keterangan Pelatihan (Surat Tugas atau SK peserta)

Catatan: Nilai A (Ya) diperoleh apabila kepala SPK telah mengikuti paling sedikit satu kali pelatihan tentang kekepalasekolahan

26. Siswa memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN)

Daftar NISN Siswa

No	NISN	Nama Siswa	Kelas
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
dst			

* Isilah daftar siswa berdasarkan status NISN

Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Memiliki NISN	Tidak Memiliki NISN	Total Siswa
1				
2				
3				
4				
5				
6				
Persen				

* Isilah jumlah siswa berdasarkan status NISN

** Isilah dengan jumlah siswa sesuai dengan kolom yang tersedia.

Catatan:

- Nilai (Ya) diperoleh apabila persentasenya siswa yang memiliki NISN 100 persen.

27. Siswa WNI mengikuti Ujian Nasional

Kelas	Jumlah siswa								
	Tahun			Tahun			Tahun		
	Siswa terdaftar pada Dapodik	Siswa mengikuti UN	%	Siswa terdaftar pada Dapodik	Siswa mengikuti UN	%	Siswa terdaftar pada Dapodik	Siswa mengikuti UN	%
1									
2									
3									
Rata-rata %									

* Isilah jumlah siswa yang terdaftar di Dapodik dan yang mengikuti UN dalam tiga tahun terakhir

** Isilah kolom dengan jumlah dan persen

*** Hitung persentase siswa yang mengikuti UN dengan menjumlahkan persen siswa yang mengikuti UN tiga tahun terakhir lalu dibagi tiga.

$$(\% \text{ Tahun (1)} + \% \text{ Tahun (2)} + \% \text{ Tahun (3)}) / 3 = \dots\dots \%$$

Catatan:

- Nilai 1-4 diperoleh sesuai perolehan persentase yang sesuai: 100% mengikuti UN (4); 91-99% (3); 81-90% (2); dan 71-80% (1).

28. SPK mengadakan kegiatan yang menumbuhkan kecintaan kepada Indonesia

No	Kegiatan	Bukti dokumen atau observasi	
		Ada	Tidak
1	Upacara bendera Hari-hari Besar Nasional		
2	Pengenalan lagu-lagu nasional		
3	Pajangan foto pahlawan		
4	Pengenalan seni budaya Indonesia		
5	Pajangan simbol-simbol negara Indonesia, gambar presiden dan wakil presiden di setiap ruang.		
6			
7			

* Isilah kegiatan yang dilakukan oleh SPK yang menumbuhkan kecintaan kepada Indonesia sesuai dengan kolom yang tersedia.

** Isilah tanda (✓) pada kolom bukti dokumen sebagaimana adanya.

Catatan:

- Nilai 4 diberikan apabila semua jenis kegiatan tersebut dilakukan oleh SPK dan nilai 1 diberikan jika hanya melaksanakan kegiatan yang terbatas seperti memajang simbol negara dan foto presiden dan wakil presiden.

29. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penanda sekolah.

No	Jenis Penanda Sekolah	Bukti dokumen atau observasi	
		Ada	Tidak
1	Papan nama sekolah		
2	Slogan		
3	Poster		
4	Penanda visi misi sekolah		
5	Papan petunjuk		
6	Situs web sekolah		
7			
Jumlah			

* Isilah kegiatan yang dilakukan oleh SPK tentang sistem penanda pada kolom yang tersedia.

** Isilah tanda (✓) pada kolom bukti dokumen/observasinya sebagaimana adanya.

C. Materi Pembelajaran

30. SPK menyelenggarakan Pendidikan agama sesuai agama yang dianut oleh siswa dan diajarkan oleh guru pendidikan Agama yang seagama.

No.	Kelas	Nama Guru	Agama*	Seagama	
				YA	Tidak
1	I				
2	II				
3	III				
4	IV				
5	V				
6	VI				

- * Isilah nama kelas dan guru dan agama: (1) Islam, (2) Katolik, (3) Kristen, (4) Hindu, (5) Buddha, (6) Konghuchu, dan (7) Kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
 ** Isilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

Catatan:

- Format penilaian ini digunakan untuk masing-masing guru agama.
- Apabila terdapat lebih dari satu orang guru agama yang sama, maka baris ditambah sesuai jumlah guru.

31. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama, PPKn dan Bahasa Indonesia mengacu pada kurikulum nasional yang berlaku. Penyusunan RPP

Pendidikan Agama

No	Nama Dokumen	Uraian
1	Kelengkapan dokumen RPP	
2	Indikator	
3	Strategi/metode pembelajaran	
4	Tahapan pembelajaran	
5	Pemanfaatan Lingkungan	
6	Pemanfaatan TIK	
7	Dokumen evaluasi dan refleksi	

PPKn

No	Nama Dokumen	Uraian
1	Kelengkapan dokumen RPP	
2	Indikator	
3	Strategi/metode pembelajaran	
4	Tahapan pembelajaran	
5	Pemanfaatan Lingkungan	
6	Pemanfaatan TIK	
7	Dokumen evaluasi dan refleksi	

Bahasa Indonesia

No	Nama Dokumen	Uraian
1	Kelengkapan dokumen RPP	
2	Indikator	
3	Strategi/metode pembelajaran	
4	Tahapan pembelajaran	
5	Pemanfaatan Lingkungan	
6	Pemanfaatan TIK	
7	Dokumen evaluasi dan refleksi	

32. Guru Pendidikan Agama, PPKn dan Bahasa Indonesia melakukan proses pembelajaran berlangsung secara efektif dengan melibatkan seluruh siswa.

No	Nama Dokumen	Deskripsi
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama, PPKn dan Bahasa Indonesia	
2	Jurnal/catatan harian guru mata pelajaran Pendidikan Agama, PPKn dan Bahasa Indonesia	
3	Dokumen supervisi kepala SPK	

33. Guru Pendidikan Agama, PPKn dan Bahasa Indonesia mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa.

No	Nama Dokumen	Deskripsi
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
2	Instrumen penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan.	
3	Nilai atau skor hasil penilaian.	
4	Jurnal atau catatan harian guru tentang kapan penilaian dilaksanakan.	
5	Catatan apakah hasil penilaian didiskusikan dengan guru lain dan apakah digunakan untuk menyempurnakan RPP.	

34. Guru Pendidikan Agama, PPKn dan Bahasa Indonesia. mengevaluasi kegiatan belajar mengajar (refleksi).

No	Nama Dokumen	Deskripsi
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
2	Instrumen penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan.	
3	Nilai atau skor hasil penilaian.	
4	Jurnal atau catatan harian guru tentang kapan penilaian dilaksanakan.	
5	Catatan apakah hasil penilaian didiskusikan dengan guru lain dan apakah digunakan untuk menyempurnakan RPP.	

35. Program remedial dan/atau pengayaan untuk Pendidikan Agama, PPKn dan Bahasa Indonesia diberikan kepada siswa yang memerlukan

No	Nama Dokumen	Deskripsi
1	Program pelaksanaan Pengayaan	
2	Program pelaksanaan remedial	
3	Catatan bukti bahwa program remedial dan pengayaan telah dilaksanakan.	
4	Hasil penilaian pelaksanaan remedial dan pengayaan.	
5	Bukti-bukti lainnya.	

36. SPK memiliki kelengkapan sarana dan sumber belajar Pendidikan Agama.

No	Nama Dokumen	Deskripsi
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kegiatan pemanfaatan sarana prasarana memenuhi keamanan dan keselamatan dalam pembelajaran Pendidikan Agama	
2	Tata tertib kegiatan pemanfaatan sarana prasarana memenuhi keamanan dan keselamatan dalam pembelajaran Pendidikan Agama	
3	Program kegiatan pemanfaatan sarana prasarana memenuhi keamanan dan keselamatan dalam pembelajaran Pendidikan Agama.	

37. SPK memiliki kelengkapan sarana dan sumber belajar mata pelajaran PPKn.

No	Nama Dokumen	Deskripsi
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kegiatan pemanfaatan sarana prasarana memenuhi keamanan dan keselamatan dalam pembelajaran PPKn	
2	Tata tertib kegiatan pemanfaatan sarana prasarana memenuhi keamanan dan keselamatan dalam pembelajaran PPKn	
3	Program kegiatan pemanfaatan sarana prasarana memenuhi keamanan dan keselamatan dalam pembelajaran PPKn	

38. SPK memiliki kelengkapan sarana dan sumber belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia

No	Nama Dokumen	Deskripsi
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kegiatan pemanfaatan sarana prasarana memenuhi keamanan dan keselamatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	

2	Tata tertib kegiatan pemanfaatan sarana prasarana memenuhi keamanan dan keselamatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	
3	Program kegiatan pemanfaatan sarana prasarana memenuhi keamanan dan keselamatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	

39. Budaya Belajar Budaya belajar (membaca, praktikum, praktik, diskusi dan pembuatan karya ilmiah) berkembang di lingkungan SPK.

No	Nama Dokumen	Deskripsi
1	Program SPK yang terkait dengan aktivitas belajar di luar jam pelajaran.	
2	Jumlah dan jenis buku bacaan yang tersedia, jenis karya ilmiah dan kegiatan belajar lainnya.	
3	Daftar peminjaman buku perpustakaan, jadwal praktikum/praktik, jadwal kegiatan karya ilmiah, jadwal latihan kesenian yang merupakan kegiatan di luar jam pelajaran.	



PROFESIONAL | TEPERCAYA | TERBUKA

Akreditasi Bermutu untuk Pendidikan Bermutu

**TEKNIK PENSKORAN DAN
PEMERINGKATAN HASIL AKREDITASI
SATUAN PENDIDIKAN KERJASAMA
(SPK-A)**

BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH
2019

TEKNIK PENSKORAN DAN PEMERINGKATAN HASIL AKREDITASI SATUAN PENDIDIKAN KERJASAMA (SPK-A)

A. Pengelompokan Butir Instrumen Akreditasi SPK

Butir-butir instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK) terdiri atas 3 (tiga) kelompok yaitu:

1. Kelompok Butir Syarat Mutlak Administratif.

Kelompok ini terdiri atas 15 butir (nomor 1 s/d 15) yang merupakan syarat administratif yang harus dipenuhi seluruhnya oleh SPK sebelum dilakukan visitasi.

2. Kelompok Butir Penilaian Umum

Kelompok ini terdiri atas 14 butir pernyataan (nomor 16 s/d 29). Sebelas butir pernyataan dalam kelompok ini memiliki opsi jawaban bertingkat (A, B, C dan D), dan tiga butir memiliki opsi jawaban biner (A dan B).

3. Kelompok Butir Penilaian Materi Pembelajaran

Kelompok ini terdiri atas 10 butir pernyataan (nomor 30 s/d 39) yang seluruh butirnya memiliki jawaban yang bersifat bertingkat (A, B, C, D).

B. Skor Butir dan Pembobotan

Penilaian hasil akreditasi SPK didasarkan 24 butir pernyataan hasil penilaian kelompok butir penilaian umum (nomor 16 s/d 29) dan kelompok butir penilaian materi pembelajaran (nomor 30 s/d 39).

Seluruh butir pernyataan Instrumen Akreditasi SPK merupakan pernyataan tertutup, di mana 3 butir memiliki 2 opsi jawaban yaitu A (“Ya”) dan B (“Tidak”), dan 21 butir lainnya memiliki empat opsi jawaban yaitu A, B, C atau D. Ketentuan skor setiap opsi jawaban sebagai berikut:

1. Skor butir dengan opsi Jawaban A (“Ya”) atau B (“Tidak”)
 - Butir pernyataan yang dijawab A memperoleh skor = 4.
 - Butir pernyataan yang dijawab B memperoleh skor = 1.
 2. Skor butir dengan opsi Jawaban A, B, C atau D
 - Butir pernyataan yang dijawab A memperoleh skor = 4.
 - Butir pernyataan yang dijawab B memperoleh skor = 3.
 - Butir pernyataan yang dijawab C memperoleh skor = 2.
 - Butir pernyataan yang dijawab D memperoleh skor = 1.
- Skor 4 disebut dengan Skor Butir Maksimum.

Dalam penilaian hasil akreditasi, masing-masing butir memiliki bobot yang berbeda-beda, tergantung dukungannya terhadap pembelajaran bermutu. Bobot butir pernyataan terendah diberikan bobot 2, dan tertinggi diberikan bobot 4.

Berdasarkan skor butir dan bobot butir maka akan menghasilkan skor tertimbang maksimum sebagaimana dalam Tabel 1.

Tabel 1. Bobot Butir dan Jumlah Skor Tertimbang Maksimum

No Butir	Bobot Butir	Skor Butir Maksimum	Jumlah Skor Tertimbang Maksimum
16	4	4	16
17	4	4	16
18	2	4	8
19	2	4	8
20	4	4	16
21	4	4	16
22	4	4	16
23	4	4	16
24	4	4	16
25	3	4	12
26	2	4	8
27	4	4	16
28	3	4	12
29	4	4	16
30	4	4	16
31	3	4	12
32	3	4	12
33	3	4	12
34	3	4	12
35	3	4	12
36	4	4	16
37	3	4	12
38	3	4	12
39	2	4	8
TOTAL			316

Jumlah Skor Tertimbang Maksimum untuk masing-masing butir akreditasi diperoleh dengan rumus:

$$\text{Jumlah Skor Tertimbang Maksimum} = \text{Skor Butir Maksimum} \times \text{Bobot Butir}$$

C. Penentuan Nilai Akhir Akreditasi

Berikut ini langkah-langkah untuk menentukan Nilai Akhir Akreditasi, dengan contoh hasil perolehan akreditasi sebagaimana dalam Tabel 2.

1. Mengisikan jawaban butir pernyataan dalam **kolom 2**
2. Mengkonversi setiap opsi jawaban A, B, C, atau D dengan skor butir A=4, B=3, C=2, D=1 (bagi butir yang terdapat 4 opsi jawaban) atau

- opsi jawaban A atau B dengan skor butir A=4 dan B=1 (bagi butir yang terdapat 2 opsi) ke dalam **kolom 3**.
3. Memasukkan bobot butir **kolom 4**.
 4. Menghitung **Skor Tertimbang Perolehan** untuk masing-masing butir dengan rumus:

$$\text{Skor Tertimbang Perolehan} = \text{Skor Butir Perolehan} \times \text{Bobot Butir}$$

Masukkan hasil Skor Tertimbang Perolehan yang diperoleh dalam **kolom 5**.

Tabel 2. Contoh Skor Tertimbang Perolehan Seluruh Butir

No Butir	Jawaban	Skor Butir Perolehan	Bobot Butir	Skor Tertimbang Perolehan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16	B	3	4	12
17	C	2	4	8
18	C	2	2	4
19	A	4	2	8
20	A	4	4	16
21	D	1	4	4
22	A	4	4	16
23	B	3	4	12
24	A*	4	4	16
25	B*	1	3	3
26	B*	1	2	2
27	C	2	4	8
28	B	3	3	9
29	A	4	4	16
30	B	3	4	12
31	A	4	3	12
32	A	4	3	12
33	A	4	3	12
34	A	4	3	12
35	A	4	3	12
36	B	3	4	12
37	C	2	3	6
38	D	1	3	3
39	B	3	2	6
TOTAL				233

Keterangan:

*) Hanya memiliki opsi jawaban A dan B

5. Menghitung Jumlah Skor Tertimbang Perolehan dengan cara menjumlahkan skor tertimbang masing-masing butir, seperti ditunjukkan pada Tabel 2 Kolom 5 baris terakhir. Jumlah Skor Tertimbang Perolehan dalam contoh tersebut sama dengan 233.
6. Menentukan Nilai Akhir Akreditasi dengan rumus:

$$\text{Nilai Akhir Akreditasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Tertimbang Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Tertimbang Maksimum}} \times 100$$

Dengan demikian, Nilai Akhir Akreditasi diperoleh:

$$\begin{aligned}\text{Nilai Akhir Akreditasi} &= \frac{233}{31} \\ &= 73,7\end{aligned}$$

D. Pemeringkatan Hasil Akreditasi

SPK memperoleh peringkat akreditasi berdasarkan Nilai Akhir Akreditasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- Peringkat akreditasi A (Unggul) jika sekolah memperoleh Nilai Akhir Akreditasi (NA) lebih besar dari 95 sampai dengan 100 ($95 < NA \leq 100$).
- Peringkat akreditasi B (Baik) jika sekolah memperoleh Nilai Akhir Akreditasi lebih besar dari 87 sampai dengan 95 ($87 < NA \leq 95$).
- Peringkat akreditasi C (Cukup) jika sekolah memperoleh Nilai Akhir Akreditasi lebih besar dari 75 sampai dengan 87 ($75 < NA \leq 87$).
- Tidak Terakreditasi (TT) jika sekolah memperoleh Nilai Akhir Akreditasi sebesar 75 atau kurang

E. Penskoran Untuk SPK yang telah diakreditasi oleh Lembaga Internasional

Sebelum dilakukan penilaian butir 16 s/d 39 sebagaimana dijelaskan di atas, setiap SPK ditanyakan “Apakah pernah dilakukan akreditasi oleh lembaga akreditasi internasional?”. Jika “Ya” maka butir 16 s/d 20 tidak ditanyakan lagi kepada SPK tersebut, sehingga pertanyaannya dimulai dari butir 21 s/d 39. Skor butir 16 s/d 20 untuk SPK tersebut otomatis memperoleh nilai maksimum, yaitu nilai 4. Adapun SPK yang belum pernah diakreditasi oleh lembaga internasional dilakukan penilaian dari butir 16 s/d 39.